

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa IN memiliki perilaku tidak disiplin ditandai dengan sering datang terlambat ke sekolah, mengganggu teman saat jam belajar, keluar kelas sebelum waktunya, terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berakhir, tidak mau melaksanakan piket. Hal ini dapat dilihat pada data yang diperoleh pada grafik mean level 4.8, grafik ini merupakan tolak ukur perilaku siswa, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya perilaku disiplin siswa tunagrahita di sekolah dalam menaati peraturan atau jadwal yang ada, sehingga membutuhkan pelayanan yang tepat.

Setelah diberikannya intervensi melalui penggunaan jadwal harian dalam bentuk lingkaran yang berisi gambar kegiatan di sekolah, maka hasilnya adalah perilaku disiplin siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi. Berdasarkan grafik mean level 4.8, terdapat penurunan level mean antara baseline 1 dengan baseline 2. Mean level perilaku disiplin siswa di sekolah pada baseline 1 sebesar 5 sedangkan pada baseline 2 sebesar 3,75 yang artinya perilaku disiplin subjek sebelum di berikan intervensi (baseline 1) dan setelah diberikan intervensi (baseline 2) mengalami peningkatan dengan berkurangnya perilaku tidak disiplin.

Jadi penggunaan jadwal harian dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa tunagrahita ringan di sekolah khususnya dalam mentaati aturan yang ada dalam jadwal harian pada subjek yang diteliti.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Diharapkan penggunaan jadwal harian dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan disiplin siswa tunagrahita ataupun siswa lainnya di sekolah. selain itu Penggunaan jadwal harianpun dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan siswa di kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Selain itu, jadwal dapat membantu mengatur suasana kelas menjadi lebih teratur dan dapat membantu siswa lebih konsisten.

2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan kekurang dalam penguanaan jadwal harian, misalnya dengan membuat desain jadwal yang lebih beragam dan meraiik perhatian siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat membandingkan atau mencoba untuk menggunakan metode lain sehingga dapat mengetahui perbedaanya hasilnya dengan metode tersebut.